

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dampak pariwisata mempengaruhi keberadaan makrozoobentos pada Stasiun 1 (Pelabuhan Legon Bajak) dengan klasifikasi polusi sedikit tercemar sampai tidak tercemar dan Stasiun 2 (Pantai Batu Putih) Stasiun 3 (Pulau Sintok) dampak pariwisata tidak mempengaruhi makrozoobentos dengan klasifikasi polusi tidak tercemar.
2. Keanekaragaman makrozoobentos pada Stasiun 1 (Pelabuhan Legon Bajak) dengan nilai 2,74 termasuk dalam kategori sedang. Keanekaragaman pada stasiun 2 (Pantai Batu Putih) sebesar 3,33 termasuk dalam kategori tinggi dan Stasiun 3 (Pulau Sintok) dengan nilai 3,47 dalam kategori tinggi. Keseragaman makrozoobentos pada Stasiun 1 (Pelabuhan Legon Bajak) dengan nilai 0,74 termasuk dalam kategori tinggi. Keseragaman makrozoobentos pada Stasiun 2 (Pantai Batu Putih) dengan nilai 0,83 termasuk dalam kategori tinggi dan Stasiun 3 (Pulau Sintok) dengan nilai 0,87 termasuk dalam kategori tinggi. Dominansi makrozoobentos pada Stasiun 1 (Pelabuhan Legon Bajak) dengan nilai 0,24 termasuk dalam kategori tidak ada dominansi. Dominansi makrozoobentos pada Stasiun 2 (Pantai Batu Putih) dengan nilai 0,12 termasuk dalam kategori tidak ada dominansi dan Stasiun 3 (Pulau Sintok) dengan nilai 0,12 termasuk dalam kategori tidak ada dominansi. Komposisi jenis makrozoobentos terdiri dari 2 filum yaitu filum Moluska dan filum Echinodermata. Filum Moluska dari

kelas Gastropoda dan kelas Bivalvia. Filum Echinodermata dari kelas Asterozoa, kelas Echinozoa dan kelas Holothurozoa.

3. Hasil pengukuran parameter fisika- kimia air di ketiga stasiun pengamatan menunjukkan suhu berkisar antara 27,70 – 29,67 °C; salinitas berkisar antara 30 – 31 ppt; pH berkisar antara 8,10 – 8,28; Oksigen terlarut (DO) berkisar antara 7,78 – 8,75 mg/l; kecerahan berkisar antara 0,24 – 1,57 m; kecepatan arus berkisar antara 0,05 – 0,16 m/s.
4. Klasifikasi polusi di stasiun 1 termasuk kategori tidak tercemar hingga sedikit tercemar, kemudian pada stasiun 2 dan 3 dengan kategori tidak tercemar. Indeks biotik pada 3 stasiun penelitian berkisar antara 0- 2.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, perlu diadakan kajian lebih lanjut untuk mengambil sedimen sebagai bahan pencemar dan monitoring di Perairan Karimunjawa.

